PENGEMBANGAN BUKU PANDUAN DALAM MENYUSUN DAN MENENTUKAN GAGASAN POKOK SERTA GAGASAN PENDUKUNG KELAS IV SD NEGERI 39 BATILING

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Dan Kewajiban Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar STKIP Andi Matappa

Oleh :

ELVIRA FATRIANA
918862060017

JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
STKIP ANDI MATAPPA
2022

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/6ekXBiEgX7ArL3Ox7ZruCg

LEMBAR PENGESAHAN

JUDUL : PENGEMBANGAN BUKU PANDUAN MENULIS PARAGRAF DALAM MENNETUKAN GAGASAN POKOK DAN GAGASAN PENDUKUNG KELAS IV SD NEGERI 39 BATILING

Atas Nama Saudara:

Nama	: Elvira Fatriana
NIM	: 918862060017
Jurusan	: Ilmu Pendidikan
Program Studi	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Setelah diperiksa/ diteliti ulang, telah memenuhi syarat untuk diseminarkan.

Pangkajene, 24 September 2022

Disetujui Oleh:

Pembimbing I	Pembimbing II
PATTOLA MUHAJIR, SE., MM.	AHMAD BUDI SUTRISNO, S.Pd., M.Pd.

Diketahui Oleh:

Ketua STKIP Andi Matappa	Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
A. ZAM IMMAWAN ALAM. SH., MH.	HASBAHUDDIN, S.Pd., M.Pd

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/6ekXBiEgX7ArL3Ox7ZruCg

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Diterima oleh Panitia Ujian Skripsi Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STIKP) Andi Matappa, sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana.

Disahkan Oleh:

Ketua Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Andi Matappa

A. ZAM IMMAWAN ALAM, SH., MH.

Dengan Susunan Panitia Ujian sebagai berikut:

Ketua : Pattola Muhajir, S.E., M.M. (.....)

Sekretaris : Ahmad Budi Sutrisno, S.Pd., M.Pd. (.....)

Penguji : 1. Vivi Rosida, S.Pd., M.Pd. (.....)

2. Amrullah Mahmud, S.Pd., M.Pd. (.....)

Pembimbing : 1. Pattola Muhajir, S.E., M.M. (.....)

2. Ahmad Budi Sutrisno, S.Pd., M.Pd.(.....)

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/6ekXBiEgX7ArL3Ox7ZruCg

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Elvira Fatriana
NPM	: 918862060017
Jurusan/ Program Studi	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi	: PENGEMBANGAN BUKU PANDUAN DALAM MENYUSUN DAN MENENTUKAN GAGASAN POKOK SERTA GAGASAN PENDUKUNG KELAS IV SD NEGERI 39 BATILING

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar merupakan karya saya sendiri dan segala sesuatunya dikemudian hari adalah tanggungjawab saya sendiri. Apabila dikemudian hari ternyata isi skripsi ini, baik sebahagian maupun seluruhnya hasil tiruan atau duplikat, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai ketentuan yang berlaku.

Pangkajene, 24 September 2022

Yang membuat pernyataan.



Elvira Fatriana

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/6ekXBiEgX7ArL3Ox7ZruCg

MOTTO

Mulailah dari mana anda BERADA.

Gunakan apa yang anda MILIKI.

Lakukan apa yang anda BISA.

“Kita semua pasti bisa! Tidak ada yang tidak bisa kita lakukan. Jadi jika kita tidak bisa, maka harus dibisakan!”

PERSEMBAHAN

“Skripsi ini penulis dedikasikan kepada kedua orang tua tercinta, Ayahanda dan Ibunda, ketulusanya dari hati atas doa yang tak pernah putus, semangat yang tak ternilai. Serta Untuk Orang-Orang Terdekatku Yang Tersayang, Dan Untuk Almamater Merah Kebanggaanku.”

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/6ekXBiEgX7ArL3Ox7ZruCg

ABSTRAK

ELVIRA FATRIANA, 2022. Pengembangan Buku Panduan Dalam Menyusun Dan Menentukan Gagasan Pokok Serta Gagasan Pendukung Kelas IV SD Negeri 39 Batiling. Pembimbing : (I) Pattola Muhajir, S.E., M.M, (II) Ahmad Budi Sutrisno, S.Pd., M.Pd.

Masalah utama penelitian ini adalah: (1) bagaimana analisis kebutuhan pengembangan buku panduan dalam menyusun dan menentukan gagasan pokok serta gagasan pendukung untuk peserta didik kelas IV SD Negeri 39 Batiling dan (2) bagaimana kevalidan, kepraktisan, dan keefektifan pengembangan buku panduan dalam menyusun dan menentukan gagasan pokok serta gagasan pendukung peserta didik kelas IV SD Negeri 39 Batiling. Tujuan penelitian ini, yaitu: (1) untuk mengetahui analisis kebutuhan pengembangan buku panduan dalam menyusun dan menentukan gagasan pokok serta gagasan pendukung untuk peserta didik kelas IV SD Negeri 39 Batiling dan (2) untuk mengetahui kevalidan, kepraktisan, dan keefektifan pengembangan buku panduan dalam menyusun dan menentukan gagasan pokok serta gagasan pendukung peserta didik kelas IV SD Negeri 39 Batiling

Penelitian ini merupakan peneltian R&D (*Research And Development*), dengan menggunakan model ADDIE yang memiliki 5 tahapan meliputi: (1) *Analysis*, (2) *Design*, (3) *Development*, (4) *Implementation*, dan (5) *Evaluation*. Pengumpulan data dengan menggunakan instrumen ahli media dan ahli materi, observasi keterlaksanaan kativitas guru dan peserta didik, kuesioner respon guru dan peserta didik, serta tes hasil belajar (THB). Analisis data menggunakan uji validasi dan analisis *Gregory*, uji kepraktisan, uji realibilitas, serta uji keefektifan dan analisis deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, Produk memenuhi kriteria valid berdasarkan dari hasil persentase oleh ahli media dan ahli materi yang mencapai 92% dan hasil analisis *Gregory* yang menunjukkan kriteria kevalidan berada pada kategori D dengan jumlah kevalidan 1.00 atau validasi ahli media dan ahli materi berada pada kategori “Sangat Layak”. Produk memenuhi kriteria kepraktisan berdasarkan hasil persenatase respon guru sebesar 50% dan respon peserta didik sebesar 89,52% atau kepraktisan buku panduan berada pada kategori “Praktis”. Keefektifan produk dilihat dari hasil observasi keterlaksanaan aktivitas guru diperoleh nilai rata-rata 93% dan observasi keterlaksanaan aktivitas peserta didik diperoleh nilai rata-rata 89%, kuesioner respon guru diperoleh nilai rata-rata 92,5% dan kuesioner respon peserta didik diperoleh nilai rata-rata 92%, serta tes hasil belajar (THB) diperoleh nilai rata-rata 83,5%. Berdasarkan nilai rata-rata yang diperoleh peneliti pada setiap kegiatan menunjukkan bahwa produk yang dikembangkan efektif dan peneliti telah berhasil menerapkan buku panduan untuk digunakan pada proses pembelajaran.

Kata kunci: *Buku Panduan, Gagasan Pokok, Gagasan Pendukung, ADDIE*

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/6ekXBiEgX7ArL3Ox7ZruCg

KATA PENGANTAR

Syukur alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah Subhanahu wata'ala, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dan dirampungkan sebagai persyaratan untuk menyelesaikan studi pada jurusan ilmu pendidikan STKIP Andi Matappa Pangkep.

Dalam penulisan skripsi ini tidak terleaps dari berbagai hambatan dan kesulitannyang pada dasarnya memberikan hikmah tersendiri bagi penulis, walau hanya berbekal kemampuan yang serba terbatas. Namun tidak melemahkan semangat dijiwa untuk berusaha menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa semasa kuliah sampai saat selesainya skripsi ini berkat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, sepantasnya pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih setinggi-tingginya kepada :

1. Kedua orang tua, yang selalu mendukung dan memenuhi kebutuhan selama kuliah serta selalu memanjatkan do'a sehingga penulis berhasil menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah Subhanahu Wata'ala senantiasa mengampuni dosa-dosanya dan melindungi serta melimpahkan rahmat dan karunia-Nya.
2. Hj. Zaorah Zapan, S.Pd selaku Ketua Yayasan STKIP Andi Matappa.
3. A. Zam Immawan Alam, SH selaku Ketua Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Andi Matappa.
4. Firdha Razak, S.Pd., M.Pd selaku ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah membantu dalam proses perkuliahan.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/6ekXBiEgX7ArL3Ox7ZruCg

5. Pattola Muhajir, SE., MM dan Ahmad Budi Sutrisno, S.Pd., M.Pd masing-masing sebagai pembimbing pertama dan kedua yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan memotivasi penulis dalam penyusunan skripsi penelitian ini.
6. Vivi Rosida, S.Pd., M.Pd. dan Amrullah Mahmud, S.Pd., M.Pd. masing-masing sebagai dosen penguji pertama dan kedua yang telah memberikan kritik dan saran dalam penyusunan skripsi penelitian ini.
7. Segenap staf Tata Usaha dan Dosen STKIP Andi Matappa, khususnya jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah mendidik dan mengajarkan ilmunya.
8. Para teman-teman khususnya sahabat saya Cakra dan Magfirah, terima kasih benyak telah memberikan kasih sayang, semangat, masukan, dan pengalamannya selama ini.

Semoga segala budi baik dan bantuan berbagai pihak dapat bernilai ibadah dan memperoleh imbalan yang berlipat ganda di sisi Allah Subhanahu wata'ala. Dalam kedudukannya sebagai manusia yang tidak lepas dari kehilafan, penulis menyadari skripsi ini perlu disempurnakan. Karenanya dengan tangan terbuka penulis mengharapkan masukan demi kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan.

Pangkajene, 24 September 2022



ELVIRA FATRIANA

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/6ekXBiEgX7ArL3Ox7ZruCg

DAFTAR ISI

LEMBAR JUDUL i

LEMBAR PENGESAHAN ii

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI iii

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI iv

MOTTO v

ABSTRAK vi

KATA PENGANTAR viii

DAFTAR ISI x

DAFTAR TABEL xv

DAFTAR GAMBAR xviii

DAFTAR LAMPIRAN xix

BAB I PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang 1

B. Rumusan Masalah 7

C. Tujuan Penelitian 7

D. Spesifikasi Produk Yang Diharapkan 8

E. Asumsi Dan Keterbatasan Pengembangan 8

F. Definisi Istilah 10

G. Manfaat Penelitian 11

BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PENGEMBANGAN, DAN MODEL HIPOTETIK 13

A. Kajian Pustaka 13

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/6ekXBiEgX7ArL3Ox7ZruCg

1. Bahan Ajar 13
    a. Pengertian Bahan Ajar 13
    b. Fungsi Bahan Ajar 13
    c. Manfaat Bahan Ajar 15
    d. Penggunaan Bahan Ajar 15
    e. Kriteria Bahan ajar 16
    f. Jenis-Jenis Bahan ajar 18
2. Buku Panduan 19
    a. Pengertian Buku Panduan 19
    b. Karakteristik Buku Panduan 20
    c. Komponen Buku Panduan 20
    d. Prinsip Buku Panduan 21
    e. Teknik Penyusunan Buku Panduan 21
    f. Kelebihan Dan Kekurangan Buku Panduan 22
3. Pembelajaran Bahasa Indonesia Di SD 22
    a. Keterampilan Membaca 24
    b. Keterampilan Menyimak/ Mendengar 28
    c. Keterampilan Berbicara 28
    d. Keterampilan Menulis 29
4. Paragraf 31
    a. Pengertian Paragraf 31
    b. Unsur-Unsur Paragraf 32
    c. Gagasan Pokok Dan Gagasan Pendukung 32

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/6ekXBiEgX7ArL3Ox7ZruCg

d. Fungsi Paragraf 34

e. Jenis Paragraf 34

B. Kerangka Pengembangan35

C. Model Hipotetik 36

BAB III METODE PENELITIAN 38

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian 38

B. Lokasi Penelitian Dan Waktu Penelitian 38

1. Tahap Persiapan 39

2. Tahap Pelaksanaan 39

3. Tahap Penyelesaian 39

C. Prosedur Dan Tahapan Pengembangan 39

1. *Analysis* 41

2. *Design* 41

3. *Development* 42

4. *Implementation* 43

5. *Evaluation* 43

D. Teknik Pengumpulan Data 43

1. Observasi 43

2. Wawancara 44

3. Lembar Validasi Buku Panduan 44

4. Kuesioner 45

5. Tes Hasil Belajar 45

E. Instrumen Pengembangan 45

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/6ekXBiEgX7ArL3Ox7ZruCg

1. Pedoman Observasi 45
2. Pedoman Wawancara Observasi 46
3. Lembar Validasi Buku Panduan 46
4. Kuesioner 48
5. Pedoman Tes Hasil Belajar 49
F. Teknik Analisis Data 52
1. Analisis Data Kevalidan 52
2. Analisis Data Kepraktisan 55
3. Uji Realibilitas 56
4. Analisis Data Keefektifan 56
a. Observasi Keterlaksanaan Aktivitas Guru Dan Peserta Didik Dalam Penggunaan Produk 57
b. Respon Guru Dan Peserta Didik 57
c. Tes Hasil Belajar 58
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 60
A. Hasil Penelitian 60
1. Prosedur Pengembangan Produk Dengan Menggunakan Model ADDIE 60
a. Analisis (*Analysis*) 61
b. Perancangan (*Design*) 62
c. Pengembangan (*Development*) 67
d. Menerapkan (*Implementation*) 78
e. Evaluasi (*Evaluation*) 78

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/6ekXBiEgX7ArL3Ox7ZruCg

2. Uji Kevalidan, Kepraktisan, Keefektifan Serta Keefektifan Buku Panduan Dalam Menyusun Dan Menentukan Gagasan Pokok Serta Gagasan Pendukung 79

a. Kevalidan 79

b. Kepraktisan 82

c. Keefektifan 85

B. Pembahasan 92

1. Analisis Kebutuhan Pengembangan Buku Panduan Dalam Menyusun Dan Menentukan Gagasan Pokok Serta Gagasan Pendukung 93

a. Analisis Kebutuhan Guru 93

b. Analisis Kebutuhan Peserta Didik 93

c. Analisis Kebutuhan Tes Hasil Belajar 94

2. Kevalidan, Kepraktisan, Dan Keefektifan Pengembangan Buku Panduan Dalam Menyusun Dan Menentukan Gagasan Pokok Serta Gagasan Pendukung 94

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN 98

A. Kesimpulan 99

B. Saran 100

DAFTAR PUSTAKA 101

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/6ekXBiEgX7ArL3Ox7ZruCg

DAFTAR TABEL

Nomor	Judul	Halaman
Tabel 3.1	Tahap Kegiatan Model ADDIE	40
Tabel 3.2	Kisi-Kisi Pengambilan Data: Teknik Observasi Keterlaksanaan	45
Tabel 3.3	Kisi-Kisi Pedoman Wawancara Untuk Guru	46
Tabel 3.4	Kisi-Kisi Validasi Buku Panduan Oleh Ahli Media	46
Tabel 3.5	Kisi-Kisi Validasi Buku Panduan Oleh Ahli Materi	47
Tabel 3.6	Kisi-Kisi Kuesioner Respon Guru	48
Tabel 3.7	Kisi-Kisi Kuesioner Respon Peserta Didik	48
Tabel 3.8	Kisi-Kisi Tes Hasil Belajar	49
Tabel 3.9	Bentuk Tes Hasil Belajar	52
Tabel 3.10	Skala *Likert* Skor Penilaian Validitas	53
Tabel 3.11	Kriteria Interpretasi Kelayakan/Kevalidan	54
Tabel 3.12	Analisis *Gregory* Tabulasi Silang 2x2	54
Tabel 3.13	Kriteria Validasi Isi Analisis *Gregory*	55
Tabel 3.14	Kriteria Penskoran Penilaian Kuesioner	55
Tabel 3.15	Kriteria Interpretasi Kepraktisan	56
Tabel 3.16	Kategori Realibilitas	56
Tabel 3.17	Kategori Keterlaksanaan Aktivitas Guru Dan Peserta Didik	57
Tabel 3.18	Kategori Nilai Respon Guru Dan Respon Peserta Didik	58
Tabel 3.19	Kategori Tingkat Keberhasilan/ Keefektifan	59
Tabel 4.1	Prototipe Buku Panduan	63
Tabel 4.2	Revisi Validator Terkait Produk	67

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/6ekXBiEgX7ArL3Ox7ZruCg

Tabel 4.3	Hasil Validasi Ahli Media Dan Ahli Materi	80
Tabel 4.4	Hasil Analisis Nilai Kevalidan Ahli Media	80
Tabel 4.5	Hasil Analisis Nilai Kevalidan Ahli Materi	81
Tabel 4.6	Hasil Rekapitulasi Hasil Analisis *Gregory* Dua Validator	82
Tabel 4.7	Hasil Rekapitulasi Kepraktisan Buku Panduan	82
Tabel 4.8	Hasil Rekapitulasi Kepraktisan Buku Panduan	82
Tabel 4.9	Uji Realibilitas Kuesioner Respon Guru	83
Tabel 4.10	Uji Realibilitas Kuesioner Respon Peserta Didik	84
Tabel 4.11	Uji Realibilitas Observasi Keterlaksanaan Pertemuan Pertama	84
Tabel 4.12	Uji Realibilitas Observasi Keterlaksanaan Pertemuan Kedua	84
Tabel 4.13	Uji Realibilitas THB	85
Tabel 4.14	Hasil Rekapitulasi Observasi Keterlaksanaan Aktivitas Guru Dan Peserta Didik	85
Tabel 4.15	Analisis Deskriptif Observasi Keterlaksanaan Aktivitas Pertemuan I	86
Tabel 4.16	Analisis Deskriptif Observasi Keterlaksanaan Aktivitas Pertemuan II	87
Tabel 4.17	Hasil Rekapitulasi Respon Guru	87
Tabel 4.18	Hasil Rekapitulasi Respon Peserta Didik	87
Tabel 4.19	Analisis Deskriptif Respon Guru	88
Tabel 4.20	Analisis Deskriptif Respon Peserta Didik	89
Tabel 4.21	Hasil Rekapitulasi Instrumen THB	90
Tabel 4.22	Analisis Deskriptif THB	91
Tabel 4.23	Perbandingan Buku Panduan Sebelum Dan Sesudah	95

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/6ekXBiEgX7ArL3Ox7ZruCg

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul	Halaman
Gambar 2.1.	Pengembangan Buku Panduan	36
Gambar 2.2.	Model Hipotetik Pengembangan	37
Gambar 3.1.	Model ADDIE	40
Gambar 4.1.	Tampilan Desain Sampul Buku Panduan	69
Gambar 4.2.	Tampilan Daftar Isi	69
Gambar 4.3.	Tampilan Desain Prakata	70
Gambar 4.4.	Tampilan Desain Pentunjuk Penggunaan Buku	71
Gambar 4.5.	Tampilan Desain Kompetensi Inti, Kompetensi Dasar, Indikator, Dan Tujuan Belajar	71
Gambar 4.6.	Tampilan Desain Materi	72
Gambar 4.7.	Tampilan Desain Unjuk Kerja	75
Gambar 4.8.	Tampilan Desain Rangkuman	75
Gambar 4.9.	Tampilan Desain Soal Evaluasi Dan Kunci Jawaban	76
Gambar 4.10.	Tampilan Desain Daftar Pustaka	77
Gambar 4.11.	Tampilan Desain Profil Penulis	77

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/6ekXBiEgX7ArL3Ox7ZruCg

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Instrumen Penelitian 105

A. Observasi Keterlaksanaan Aktivitas Guru Dan Peserta Didik 105

B. Kisi-Kisi Tes Hasil Belajar (THB) 117

C. Tes Hasil Belajar (THB) 123

D. Kuesioner Respon Guru Dan Peserta Didik 147

E. Wawancara Terhadap Penggunaan Buku Panduan 159

Lampiran 2. Lembar Validasi Buku Panduan 161

A. Lembar Validasi Ahli Media 161

B. Lembar Validasi Ahli Materi 165

Lampiran 3. Persuratan 172

A. Pengajuan Judul Skripsi 172

B. Lembar Perbaikan Skripsi 173

C. Keterangan Validasi Instrumen 178

D. Permohonan Mengadakan Penelitian 179

E. Izin Meneliti 180

F. Telah Meneliti 181

Lampiran 4. Dokumentasi 182

Lampiran 5. Daftar Riwayat Hidup 184

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/6ekXBiEgX7ArL3Ox7ZruCg

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan sarana yang sangat penting untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) serta dapat menjamin keberlangsungan pembangunan nasional, sebagaimana sistem pendidikan nasional yang tercantum dalam UU RI Nomor 20 tahun 2003 yang menjelaskan bahwa:

> Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

Pendidikan di Indonesia memiliki tingkatan pendidikan yaitu SD, SMP, dan SMA. Dengan hal tersebut maka, landasan awal dari pendidikan adalah pendidikan di sekolah dasar (SD). Pada jenjang sekolah dasar, guru memberikan pembelajaran dan bimbingan mengenai dasar-dasar keilmuan yang dipetakkan untuk membantu mengoptimalkan perkembangan peserta didik ke jenjang yang lebih tinggi. Untuk mengoptimalkan perkembangan peserta didik dengan perkembangan zaman saat ini, maka diadakan perubahan-perubahan sistem pendidikan di Indonesia. Perubahan tersebut ditandai dengan perubahan yang terjadi dalam kurikulum. Dengan perubahan kurikulum yang terjadi, diharapkan dapat menyesuaikan pendidikan dengan era yang saat ini. Sejalan dengan hal itu, perubahan lain yang ada di dalam pendidikan saat ini terjadi pada masa pandemi

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/6ekXBiEgX7ArL3Ox7ZruCg

Covid-19, dimana pembelajaran harus dilakukan secara tatap muka terbatas di sekolah.

Perlunya melakukan pembelajaran tatap muka dikarenakan adanya beberapa kendala bagi peserta didik akibat mengikuti pembelajaran jarak jauh atau *daring* selama pandemi *Covid-19*, seperti bagi peserta didik yang tinggal di daerah dengan jangkauan jaringan internet yang lemah. Oleh karena itu, dengan dimulainya pembelajaran tatap muka terbatas hal tersebut tidak menutup kemungkinan bahwa masih terdapat pendidik akan mendapatkan berbagai problema yang akan ditemukan saat melakukan proses kegiatan belajar mengajar baik dari segi metode mengajar hingga penggunaan bahan ajar untuk menyampaikan materi pembelajaran.

Penyampaian materi pembelajaran harus dilakukan secara langsung, karena materi pembelajaran yang disampaikan secara tidak langsung kurang efektif dan efisien dalam memahamkan konsep-konsep pada suatu materi pelajaran. Sama halnya dengan pembelajaran Bahasa Indonesia yang memerlukan beberapa keterampilan berbahasa yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keterampilan tersebut tidak bisa dilaksanakan jika tidak menggunakan metode secara langsung. Salah satu hal yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kemampuan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis maka diperlukan suatu bahan ajar.

Mengingat pentingnya bahan ajar pembelajaran yang diterapkan dalam proses pembelajaran, maka dibutuhkan suatu pengembangan bahan ajar pembelajaran. Sejalan dengan hal tersebut Permediknas RI Nomor 22 tahun 2006

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/6ekXBiEgX7ArL3Ox7ZruCg

menjelaskan bahwa “untuk meningkatkan keefektifan pembelajaran, sekolah diharapkan menggunakan teknologi informasi dan komunikasi seperti komputer, alat peraga, media, bahan ajar dan lainnya”. Bahan ajar pembelajaran di sekolah dasar seharusnya dapat meningkatkan dan mengarahkan perhatian peserta didik sehingga mampu memotivasi belajarnya. Disamping itu, bahan ajar harus dapat memberikan pengalaman yang menyenangkan dan memenuhi kebutuhan peserta didik. Penggunaan bahan ajar bisa saja dikembangkan oleh guru seperti bahan ajar yang interaktif dan lainnya. Akan tetapi, masih terdapat guru yang kurang mengimplementasikan dan mengembangkan bahan ajar. Hal ini pula yang ditemukan oleh peneliti di SD Negeri 39 Batiling.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan dengan guru kelas IV pada tangga 14 Agustus 2021, mengungkapkan bahwa terdapat permasalahan pada pembelajaran membaca yakni peserta didik masih sering kebingungan dalam menentukan gagasan pokok dan gagasan pendukung pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Masalah lain yang dijumpai, yaitu buku yang digunakan hanya terbatas pada buku paket (buku guru dan buku siswa) saja yang desainnya kurang menarik sehingga tidak merangsang peserta didik untuk mempelajarinya karena guru yang hanya menggunakan metode ajar ceramah dan hanya berpatokan dengan buku paket.

Pembelajaran Bahasa Indonesia bisa dijadikan sebagai mata pelajaran yang menarik dan menyenangkan apabila guru kreatif dalam menggunakan maupun mengembangkan bahan ajar yang inovatif. Namun kenyataan yang terjadi, baik yang dihadapi peserta didik maupun yang dialami guru itu sendiri

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/6ekXBiEgX7ArL3Ox7ZruCg

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah yang dipaparkan adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana analisis kebutuhan pengembangan buku panduan dalam menyusun dan menentukan gagasan pokok serta gagasan pendukung untuk peserta didik kelas IV SD Negeri 39 Batiling?
2. Bagaimana kevalidan, kepraktisan, dan keefektifan pengembangan buku panduan dalam menyusun dan menentukan gagasan pokok serta gagasan pendukung peserta didik kelas IV SD Negeri 39 Batiling?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui analisis kebutuhan pengembangan buku panduan dalam menyusun dan menentukan gagasan pokok serta gagasan pendukung kelas IV SD Negeri 39 Batiling
2. Untuk mengkaji kevalidan, keefektifan, dan kepraktisan buku panduan menulis paragraf dalam menyusun dan menentukan gagasan pokok serta gagasan pendukung kelas IV SD Negeri 39 Batiling.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/6ekXBiEgX7ArL3Ox7ZruCg

D. Spesifikasi Produk Yang Diharapkan

Penelitian ini akan menghasilkan produk berupa bahan ajar yang berbentuk buku panduan. Spesifikasi dari buku panduan yang akan dibuat sebagai berikut:

1. Buku panduan berbentuk portrait ukuran A4.
2. Buku panduan yang dibuat berjenis buku panduan interaktif yaitu *activity book* tipe *write & wipe.*
3. Isi buku panduan menggunakan kertas *glossy* dan kertas asturo ukuran yang dilaminasi.
4. Desain sampul pada buku panduan ini menarik karena penuh warna dan gambar sesuai dengan peserta didik di sekolah dasar.
5. Dalam buku panduan ini memiliki gambar/ ilustrasi, halaman judul, daftar isi, prakata, petunjuk penggunaan buku, kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, tujuan belajar, *finding treasure, puzzle*, unjuk kerja, soal evaluasi, daftar pustaka, serta profil penulis.
6. Buku panduan ini mencakup penjelasan mengenai langkah-langkah dalam menyusun dan menentukan gagasan pokok serta gagasan pendukung pada teks bacaan dalam sebuah paragraf sesuai dengan Kompetensi Dasar pada buku tematik kelas IV.

E. Asumsi Dan Keterbatasan Pengembangan

1. Terdapat beberapa asumsi yang menjadi tolak ukur dalam pengembangan bahan ajar berbasis buku panduan, antara lain:

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/6ekXBiEgX7ArL3Ox7ZruCg

a. Buku panduan ini dapat meningkatkan pemahaman peserta didik dalam menyusun dan menentukan gagasan pokok serta gagasan pendukung pada teks bacaan dalam sebuah paragraf.

b. Buku panduan ini dapat memotivasi minat peserta didik sehingga dapat meningktakan hasil belajar peserta didik dalam memahami menyusun dan menentukan gagasan pokok serta gagasan pendukung pada teks bacaan dalam sebuah paragraf.

c. Belum tersedianya bahan ajar khusus mengenai gagasan pokok dan gagasan pendukung di sekolah untuk membantu peserta didik dalam proses belajarnya pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

2. Keterbatasan dalam pengembangan pada penelitian ini yaitu:

a. Produk pengembangan hanya terbatas pada bahan ajar cetak atau visual berupa buku panduan.

b. Produk pengembangan hanya terbatas pada buku panduan yang berjenis buku konsep berbasis bahan ajar interaktif.

c. Produk pengembangan hanya terbatas pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan menata informasi yang didapat dari teks suatu bacaan berdasarkan keterhubungan antar gagasan ke dalam kerangka tulisan.

d. Produk pengembangan buku panduan hanya terbatas pada materi gagasan pokok dan gagasan pendukung.

e. Objek pengembangan buku panduan hanya terbatas pada peserta didik kelas IV.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/6ekXBiEgX7ArL3Ox7ZruCg

BAB II
KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PENGEMBANGAN, DAN MODEL HIPOTETIK

A. Kajian Pustaka

1. Bahan ajar

a. Pengertian bahan ajar

Bahan ajar merupakan suatu bentuk bahan ajar yang digunakan agar dapat membantu pendidik dalam melakukan kegiatan belajar mengajar. Sejalan dengan pernyataan tersebut, menurut Prastowo (2014) menyatakan bahwa bahan ajar merupakan materi pelajaran yang disusun secara sistematis, sehingga dapat digunakan oleh guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran.

Prastowo (2015) juga menyatakan bahwa secara umum, bahan ajar adalah bahan-bahan (baik itu informasi, alat, maupun teks) yang disusun dengan sistematis menampilkan secara utuh dari kompetensi dasar yang akan dikuasai oleh peserta didik dan dapat digunakan dalam proses pembelajaran dengan tujuan untuk perencanaan dan penalaan implementasi pembelajaran.

Berdasarkan pendapat ahli diatas, maka dapat disimpulkan bahwa bahan ajar merupakan segala bentuk bahan pembelajaran yang disusun secara sistematis dan berisi materi pelajaran sesuai dengan kompetensi yang yang harus dikuasai oleh peserta didik untuk digunakan dalam proses pembelajaran.

b. Fungsi bahan ajar

Bahan ajar terdapat uraian materi mengenai pengetahuan, pengalaman, serta teori yang secara khusus digunakan oleh guru dan peserta didik dengan

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/6ekXBiEgX7ArL3Ox7ZruCg

tujuan untuk mempermudah dalam memahami materi atau pokok bahasan tertentu yang telah digariskan dalam kurikulum. Kosasih (2021) terdapat fungsi bahan ajar bagi guru, fungsi bahan ajar bagi peserta didik, dan fungsi bahan ajar dalam proses pembelajaran sebagai berikut.

1) Fungsi bahan ajar bagi guru
    a) Menghemat waktu
    b) Guru lebih fokus sebagai fasilitator
    c) Sumber penilaian peserta didik belajar
    d) Pembelajaran lebih efektif
    e) Sebagai pedoman pembelajaran
2) Fungsi bahan ajar bagi peserta didik
    a) Dapat belajar sesuai urutan yang dipilihnya
    b) Dapat belajar dimanapun dan kapanpun
    c) Dapat belajar sesuai kecepatan masing-masing
    d) Bisa belajar tanpa guru (belajar mandiri)
3) Fungsi bahan ajar dalam proses pembelajaran
    a) Menyajikan materi secara lebih jelas dan pelaksanaan dalam pembelajaran
    b) Menyajikan masalah yang sesuai dengan pemahaman peserta didik
    c) Menyediakan suatu kompetensi yang lebih sistematis dan mendukung kecakapan hidup peserta didik sehari-hari

Berdasarkan beberapa fungsi diatas, dapat disimpulkan bahwa bahan ajar memenuhi fungsi dengan baik jika memenuhi kepentingan guru dan peserta didik

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/6ekXBiEgX7ArL3Ox7ZruCg

dalam proses pembelajaran serta berkaitan erat dengan kurikulum, khususnya kompetensi dasar.

c. Manfaat bahan ajar

Kosasih (2021, h. 9) mengemukakan empat manfaat bahan ajar baik itu pada guru ataupun kepada peserta didik, yakni sebagai berikut.

1) Bahan ajar memberi pengalaman yang konkret dan langsung kepada peserta didik dalam kegiatan belajarnya.
2) Bahan ajar menyajikan sesuatu yang tidak mungkin diamati secara langsung. Bahan ajar dapat menyajikan gambar, grafik, bagan, dan model-model lainnya sebagai wakil dari benda-benda yang sebenarnya.
3) Bahan ajar memperluas cakrawala berpikir di dalam kelas karena di dalam bahan ajar memuat aneka pengetahuan dan kegiatan, khususnya yang berkenaan dengan keterampilan berbahasa dan bersastra. Bahan ajar Bahasa Indonesia juga memungkinkan untuk menyajikan kutipan dari berbagai sumber, seperti surat kabar, majalah, internet, dan sumber-sumber lainnya yang dapat memperkaya peserta didik tentang pengetahuan di luar kebahasaan, sesuai dengan tema yang diangkat di dalam buku itu.
4) Bahan ajar membantu memecahkan masalah-masalah pendidikan atau pengajaran, khususnya dalam kebahasaan, kesastraan, dan literasi. Bahan ajar juga dapat merangsang kreativitas dan kemampuan berpikir kritis, memecahkan masalah dalam belajar, serta mengembangkan keterampilan-keterampilan baru kepada peserta didik.

Berdasarkan keempat manfaat yang telah dipaparkan diatas, dapat disimpulkan bahwa dengan tersedianya bahan ajar maka peserta didik akan mendapatkan manfaat, yaitu kegiatan pembelajaran menjadi lebih menarik. Peserta didik akan lebih banyak mendapatkan kemudahan dalam mempelajari setiap kompetensi yang harus dikuasainya.

d. Penggunaan bahan ajar

Kosasih (2021) membedakan bedakan menjadi dua macam bahan ajar dari segi pendayagunaannya, sebagai berikut.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/6ekXBiEgX7ArL3Ox7ZruCg

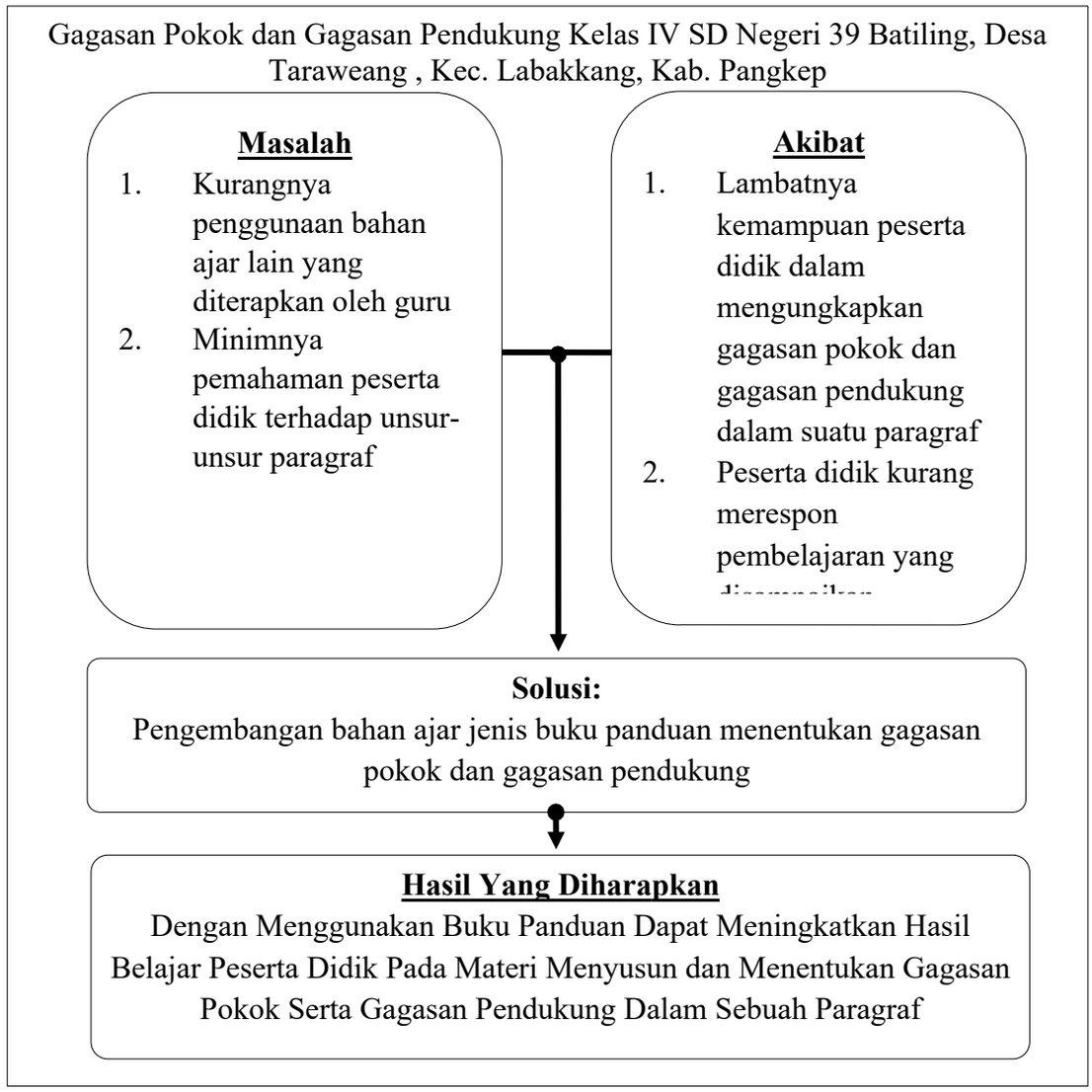
yang berfungsi memperjelas informasi yang ada dalam kalimat topiknya.

2) Paragraf Induktif merupakan paragraf yang kalimat topiknya terdapat pada bagian akhir. Secara garis besar, paragraf induktif mempunyai ciri-ciri, yaitu diawali dengan penyebutan peristiwa-peristiwa khusus yang berfungsi sebagai penjelas dan merupakan pendukung gagasan utama serta kemudian menarik simpulan berdasarkan peristiwa-peristiwa khusus itu.
3) Paragraf Deduktif-Induktif (Campuran) merupakan paragraf yang kalimat topiknya terdapat pada bagian awal dan akhir paragraf. Meskipun ada dua kali pemunculan kalimat topik, hal itu bukan berarti gagasan utamanya ada dua. Adanya dua kalimat topik itu hanya merupakan bentuk pengulangan gagasan utama untuk mempertegas informasi.
4) Paragraf Deskripsi merupakan paragraf deskripsi berisi gambaran mengenai suatu objek atau suatu keadaan sejelas-jelasnya dengan melibatkan kesan indera. Paragraf ini bertujuan untuk memberikan kesan/impresi kepada pembaca terhadap objek, gagasan, tempat, peristiwa, dan semacamnya yang ingin disampaikan penulis.

B. Kerangka Pengembangan

Materi yang akan dimuat dalam buku panduan adalah menemukan gagasan pokok dan gagasan pendukung dalam suatu paragraf pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Adapun Kerangka pengembangan yang dibuat dalam penelitian ini sebagai berikut.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/6ekXBiEgX7ArL3Ox7ZruCg

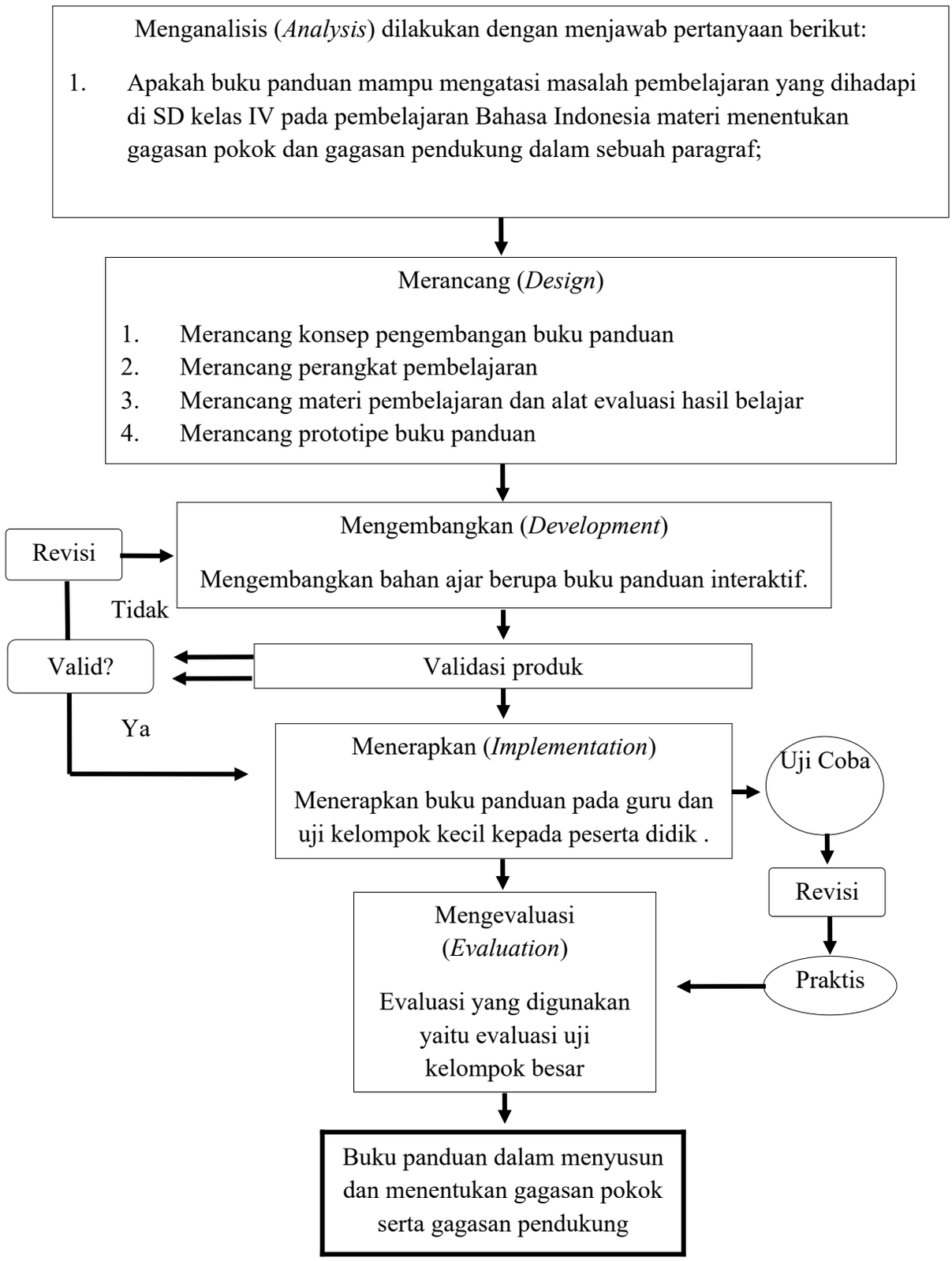


Gambar 2.1. Kerangka Pengembangan Buku Panduan

C. Model Hipotetik Pengembangan

Bahan ajar yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah buku panduan dalam menyusun dan menentukan gagasan pokok serta gagasan pendukung, maka model hipotetik dapat dilihat pada gambar berikut:

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/6ekXBiEgX7ArL3Ox7ZruCg



Gambar 2.2. Model Hipotetik Perangkat Pengembangan ADDIE

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/6ekXBiEgX7ArL3Ox7ZruCg

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 39 Batiling dengan menggunakan metode penelitian dan pengembangan atau disebut juga dengan *Research and Development* (R&D). "Metode penelitian dan pengembangan atau R&D merupakan suatu proses atau langkah-langkah untuk mengembangkan suatu produk batu atau menyempurnakan produk yang telah ada" (Veronica, 2018, h. 260).

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan campuran antara pendekatan kualitatif dan pendekatan kuantitatif. Dalam penelitian ini menggunakan model pengembangan jenis model ADDIE. (Kustandi & Darmawan 82020, h. 104) "Model ADDIE memiliki lima fase atau tahapan utama, yaitu *Analysis, Design, Development, Implementation*, dan *Evaluation*". Model ini berfungsi sebagai acuan dalam mengembangkan perangkat serta merancang sistem pembelajaran dan mendukung pengembangn pada penelitian ini. Kelima tahapan atau fase dalam model ini akan digunakan dalam pengembangan media buku panduan materi menentukan gagasan pokok dan gagasan pendukung pada suatu paragraf.

B. Lokasi Penelitian Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada kelas IV di SD Negeri 39 Batiling yang berada di Balang Jati, Desa Taraweang, Kec. Labakkang, Kab. Pangkep. Melalui

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/6ekXBiEgX7ArL3Ox7ZruCg

wawancara dan observasi yang dilakukan, sekolah ini dipilih menjadi tempat penelitian karena sekolah tersebut masih menggunakan buku paket (buku guru dan buku siswa) dan memerlukan pengembangan bahan pembelajaran yang akan meningkatkan hasil kinerja baik guru maupun peserta didik. Dengan demikian tujuan pembelajaran akan tercapai dengan optimal.

Pelaksanaan penelitian dilaksanakan dengan tahapan sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

Tahap ini di mulai dari pengajuan topik, identifikasi masalah, penyususnan proposal penelitian, penysunan kisi-kisi instrumen, penyususnan instrumen penelitian, penyusunan rencana pembelajaran, serta konsultasi dan izin tempat penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap ini meliputi validasi ahli yang dilakukan oleh ahli media dan ahli materi untuk menguji kevalidan bahan ajar Buku Panduan Dalam Menyusun dan Menentukan Gagasan Pokok Serta Gagasan Pendukung. Dalam tahapan ini guru juga terlibat dalam pelaksanaan yang dilakukan oleh peneliti.

3. Tahap Penyelesaian

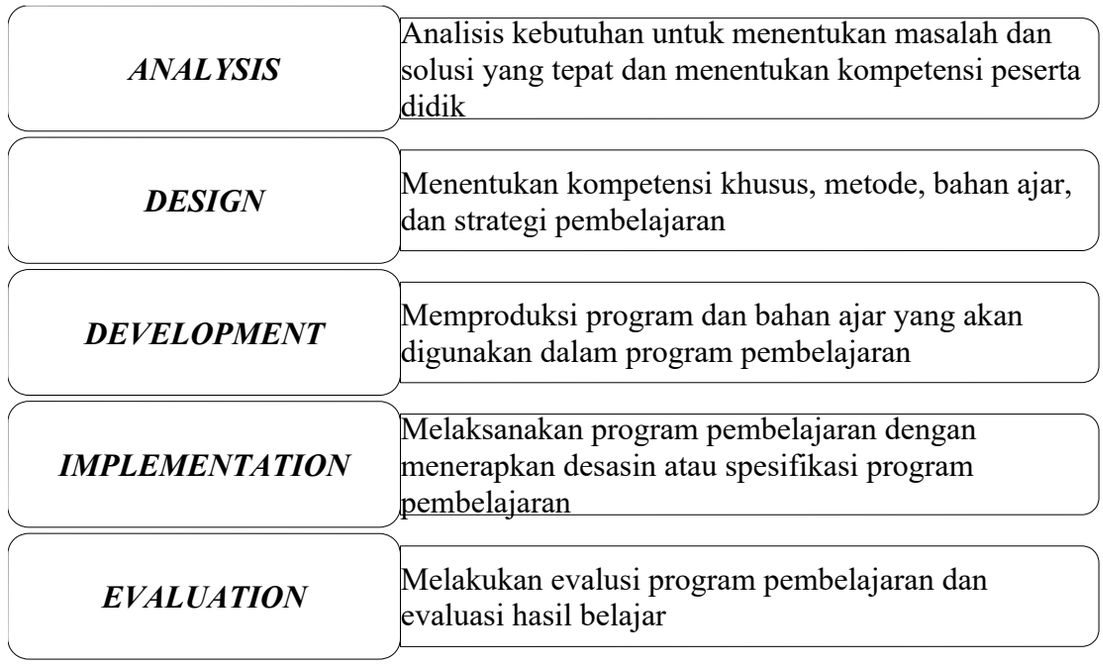
Tahap ini meliputi tahap analisis data dan penyusunan laporan penelitian.

C. Prosedur Dan Tahapan Pengembangan

(Kustandi & Darmawan, 2020, h. 104) Model ADDIE memiliki lima fase atau tahapan utama, yaitu *(A)nalysis, (D)esign, (D)evelopment, (I)mplementation,*

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/6ekXBiEgX7ArL3Ox7ZruCg

dan *(E)valuation*. Adapun langkah-langkah penelitian dan pengembangan tersebut sebagai berikut:



Gambar 3.1 Model ADDIE

Tabel 3.1. Tahap kegiatan model ADDIE

Tahap	Kegiatan
Analysis	Tahap analisis ini merupakan analisis kebutuhan yang dilakukan untuk mencermati masalah mengenai kinerja, menetapkan alternative solusi, serta menetapkan tujuan dari produk. Adapun observasi yang bertujuan untuk mengetahui situasi maupun kondisi di lapanagn terkait penggunaan produk dalam proses pembelajaran. Serta wawancara dengan guru kelas IV untuk mengetahui hal yang perlu digunakan dalam pengembangan produk.
Design	Tahap ini dilakukan mengenai semua hal yang menjadi tahapan perencanaan serta perancangan kerangka dalam mengembangkan produk (buku panduan) mulai dari menentukan tujuan pembelajaran sampai evaluasi.
Development	Tahap ini, dilakukan oleh peneliti dalam mengembangkan produk (buku panduan).
Implementation	Tahap ini dilakukan oleh peneliti kepada guru dan pada saat melakukan uji coba kelompok kecil kepada peserta didik kelas IV.
Evaluation	Tahap ini dilakukan oleh peneliti untuk melihat

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/6ekXBiEgX7ArL3Ox7ZruCg

	keefektifan produk (buku panduan) dengan melakukan uji kelompok besar kepada peserta didik.

Prosedur pengembangan memaparkan langkah-langkah prosuderal yang dilakukan oleh pembuat produk pembelajaran. Dalam prosedur pengembangan akan memberikan petunjuk mengenai prosuderal yang akan dilalui hingga pada tahap produk yang akan dibuat. Berdasarkan model pengembangan ADDIE, prosedur/ tahapan pengembangan dalam penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menganalisis (*Analysis*)

Analisis berisi aktivitas yang dilakukan untuk mencermati masalah kinerja, menetapkan alternatif solusi, serta menetapkan tujuan dari produk yang akan dibuat. Tahap ini diawali dengan peneliti melakukan observasi serta wawancara tidak berstruktur untuk melihat kebutuhan dan masalah yang terjadi di lapangan. Observasi disini dan wawancara tidak berstruktur dilakukan pada saat pelajaran tematik sedang berlangsung yang dilakukan kepada Ibu Nurhayati S.Pd sebagai guru kelas IV. Observasi dan wawancara ini bertujuan untuk mengidentifikasi adanya fakta dan masalah yang terjadi di lapangan.

2. Merancang (*Design*)

Design berisikan identifikasi dan rancangan produk yang akan dikembangkan. Melalui proses mengembangkan produk dari bahan mentah menjadi matang. Dalam tahap ini, peneliti melakukan kajian pustaka untuk mencari materi pembelajaran yang terdapat pada buku siswa kelas IV yang cocok untuk dijadikan sebagai materi pada produk (buku panduan). Selanjutnya peneliti

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/6ekXBiEgX7ArL3Ox7ZruCg

melakukan modifikasi bahan ajar agar materi pembelajaran dapat masuk di dalamnya. Peneliti selanjutnya membuat produk yang didasarkan dari 5 komponen buku panduan berdasarkan Prastowo (2015) bahwa komponen tersebut adalah "judul, kompetensi dasar atau materi pokok, informasi pendukung, latihan, dan penilaian" (h. 172).

Langkah selanjutnya, peneliti mulai mengembangkan prototipe atau kerangka buku panduan lalu mendesain urutan atau tatanan buku gagasan pokok dan gagasan pendukung. Pemilihan ukuran huruf, jenis huruf, komposisi warna dan gambar dibuat sedemikian rupa agar menarik saat dibaca dan tatanan bahasa yang digunakan pun disesuaikan untuk peserta didik kelas IV agar mudah dipahami serta mempermudah guru dalam menerapkan materi kepada peserta didik.

3. Mengembangkan (*Development*)

Tahap ini, peneliti melakukan bimbingan produk serta instrumen penelitian kepada dosen pembimbing untuk memperoleh saran serta anjuran yang membangun demi kelayakan produk untuk validasi kepada ahli media serta ahli materi. Setelah mendapatkan masukan serta saran dari dosen pembimbing, Selanjutnya peneliti mencetak produk untuk melanjutkan ke tahapan selanjutnya kepada validasi ahli media serta ahli materi.

Peneliti menyertakan instrumen validasi agar para validator dapat memberikan penilaian serta saran atas kriteria tertentu hingga didapatkan sebuah hasil penilaian berupa angka. Setelah melalui tahap validasi, peneliti melakukan revisi produk untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan sesuai dengan sasaran

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/6ekXBiEgX7ArL3Ox7ZruCg

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian mengenai pengembangan buku panduan dalam menyusun dan menentukan gagasan pokok serta gagasan pendukung muatan Bahasa Indonesia pada tema 1 Kompetensi Dasar (KD): 3.1 Mencermati gagasan pokok dan gagasan pendukung yang diperoleh dari teks lisan, tulis, atau visual. Dalam penelitian ini dilakukan beberapa hal yang dikaji, meliputi: 1) Prosedur pengembangan produk dengan menggunakan model ADDIE, dan 2) Uji kevalidan, kepraktisan, serta keefektifan buku panduan dalam menyusun dan menentukan gagasan pokok serta gagasan pendukung.

1. Prosedur Pengembangan Produk Dengan Menggunakan Model ADDIE

Peneliti mengembangkan sebuah buku panduan menjadi buku interaktif atau *activity book* untuk mengakomodasi kebutuhan guru yang mengalami kesulitan dalam memberikan pemahaman kepada peserta didik mengenai cara menentukan gagasan pokok dan gagasan pendukung. Buku panduan ini dikembangkan berdasarkan Kompentensi Dasar (KD) serta materi yang terdapat pada buku tematik untuk peserta didik kelas IV SD.

Model *Research And Development* (R&D) diterapkan dalam mengembangkan buku panduan ini dengan menggunakan 5 tahapan prosedur model pengembangan ADDIE (*Analysis*, *Design*, *Development*, *Implementation*, dan *Evaluation*) sebagai berikut:

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/6ekXBiEgX7ArL3Ox7ZruCg

a. Analisis (*Analysis*)

Tahapan awal dalam penelitian ini sebelum melakukan pengembangan buku panduan yaitu dengan melakukan analisis kebutuhan yang berupa observasi kegiatan belajar mengajar dan wawanca tidak berstruktur dengan guru kelas dilapangan. Observasi dilakukan sepanjang hari, dari awal pembelajaran hingga jam pulang sekolah. Observasi ini digunakan untuk memastikan kebutuhan guru secara langsung mengenai penyediaan serta penggunaan buku sehingga penelitian ini dapat menghasilkan produk yang sesuai dengan kebutuhan guru maupun peserta didik.

Peneliti juga melakukan wawancara tidak berstruktur kepada guru kelas IV SD 39 Batiling sebelum pelaksanaan penelitian. Wawancara ini dilakukan untuk mengetahui media pembelajaran yang digunakan, kesulitan yang dialami peserta didik dalam pembelajaran, serta sejauh mana metode atau cara mengajar yang sering di lakukan oleh guru kelas IV SD 39 Batiling. Dengan mengetahui hal tersebut bertujuan agar peneliti dapat mengembangkan buku panduan menyusun dan menentukan gagasan pokok serta gagasan pokok tepat sasaran, membantu guru untuk mendesain pembelajaran yang inovatif dan menyenagkan.

Hasil yang telah diperoleh selama obseravsi dan wawancara tidak berstruktur, yakni peserta didik masih sering kebingungan dalam menentukan gagasan pokok dan gagasan pendukung pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Masalah lain yang dijumpai, yaitu buku yang digunakan hanya terbatas pada buku paket (buku guru dan buku siswa) saja yang desainnya kurang menarik sehingga tidak merangsang peserta didik untuk mempelajarinya. Oleh karena itu, perlu

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/6ekXBiEgX7ArL3Ox7ZruCg

adanya pengembangan pembelajaran untuk membantu peserta didik lebih mudah untuk memahami materi yang diberikan dalam prosesn pembelajaran.

Guru kelas mendukung jika peneliti dapat membuat buku panduan dengan materi gagasan pokok dan gagasan pendukung. Sejauh ini, guru hanya memberikan pembelajaran Bahasa Indonesia didalam kelas dengan menggunakan buku paket saja. Dengan mengembangkan bahan ajar diharapkan membantu guru menyampaikan materi pembelajaran kepada peserta didik.

Saat tahapan ini telah selesai dilaksanakan, peneliti meninjau ulang hasil yang telah diperoleh. Selanjutnya peneliti memasuki tahapan merancang dengan berbekal hasil observasi pembelajaran serta hasil wawancara tidak berstruktur dengan guru kelas IV.

b. Perancangan (*Design*)

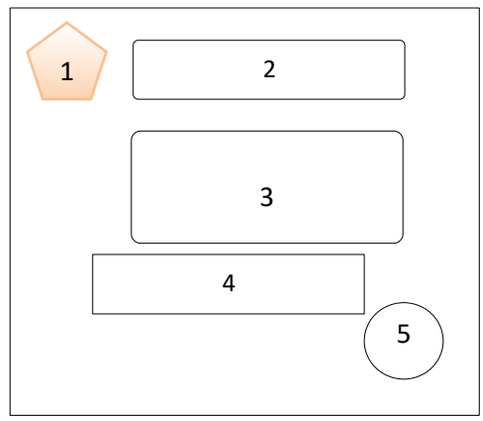
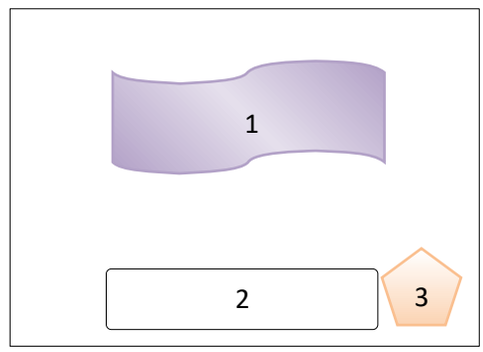
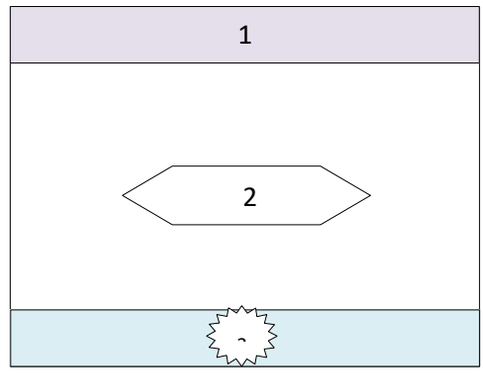
Tahap ini peneliti mulai merancang buku panduan untuk menjawab kebutuhan guru. Dalam penelitian ini, peneliti mengembangkan media buku panduan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya materi gagasan pokok dan gagasan pendukung pada kelas IV dengan Kompetensi Dasar (KD) 3.1 Menunjukkan gagasan pokok dan gagasan pendukung yang diperoleh dari teks lisan, tulis, atau visual. Adapun spesifikasi yang terdapat dalam rancangan prototipe.

Prototipe desain produk digunakan sebagai gamabran awal dalam pengembangan produk. Prototipe sebagai acuan dalam pembuatan atau merancang produk sehingga produk sesuai dengan harapan peneliti. Dalam tahap ini peneliti

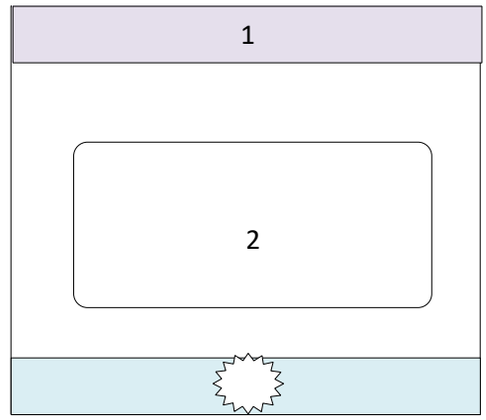
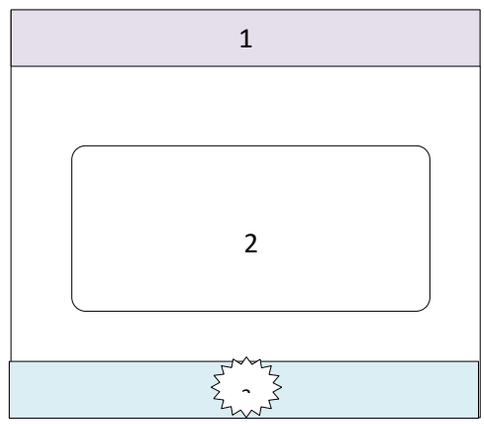
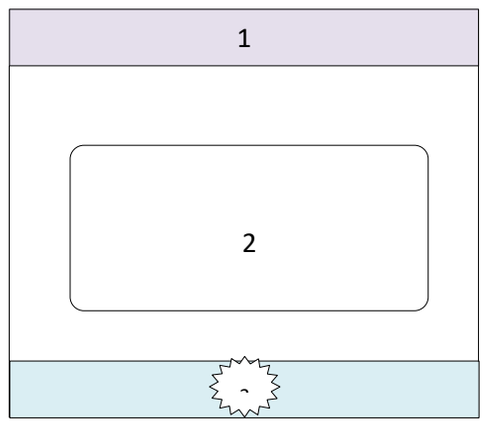
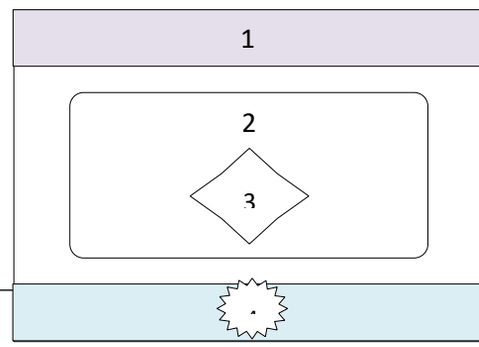
Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/6ekXBiEgX7ArL3Ox7ZruCg

mendesain prototipe rancangan buku panduan dalam materi gagasan pokok dan gagasan pendukung yang akan digunakan pada proses penelitian sebagai berikut.

Tabel 4.1. Prototipe buku panduan

No	Halaman	Rancangan Halaman	Keterangan
1.	Sampul Depan		1. Logo STKIP Andi Matappa 2. Nama penyusun 3. Gambar animasi anak sedang berdiskusi 4. Judul "Mari Menyusun Dan Menentukan Gagasan Pokok Serta Gagasan Pendukung Paragraf" 5. Kelas IV untuk SD/MI
2.	Sampul Belakang		1. Deskripsi buku panduan serta 2. Instansi (PGSD, STKIP Andi Matappa, alamat kampus) 3. Logo STKIP Andi Matappa
3.	Daftar Isi		1. Header/ Judul daftar isi 2. Daftar isi 3. Footer/ Halaman buku

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/6ekXBiEgX7ArL3Ox7ZruCg

4.	Prakata		1. Header/ Judul prakata 2. Prakata 3. Footer/ Halaman buku
5.	Petunjuk Penggunaan		1. Header/ Judul 2. Petunjuk Penggunaan buku 3. Footer/ Halaman buku
6.	Kompetensi Inti, Kompetensi Dasar, Dan Indikator		1. Header/ judul 2. KI, KD, Indikator 3. Footer/ Halaman buku
7.	Tujuan Belajar		1. Header/ Judul 2. Tujuan belajar 3. Gambar animasi buku 4. Footer/ halaman buku

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/6ekXBiEgX7ArL3Ox7ZruCg

BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Bersarkan hasil penelitian dan pengembangan buku panduan dalam menyusun dan menentukan gagasan pokok serta gagasan pendukung pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas IV yang telah dilakukakn, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Produk pengembangan dalam penelitian ini dikembangkan melalui beberapa tahapan dengan meenggunakan model ADDIE yang meliputi: 1) *Analysis*, 2) *Design*, 3) *Development*, 4) *Implementation*, dan 5) *Evaluation*. *Analysis* meupakan analisis kebutuhan yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara untuk mengetahui situasi selama pembelajaran dan kendala yang di alami oleh guru maupun peserta didik di kelsa IV SD Negeri 39 Batiling. Oleh karena itu, analisis kebutuhan tersebut menjadi landasan dalam pengembangan buku pandaun dalam menyusun dan menentukan gagasan pokok serta gagasan pendukung.dasar yang digunakan pada tahap *design* dan *development* produk buku panduan adalah saran dan komentar atau masukan dari dosen pembimbing, validator ahli media, serta validator ahli materi. *Implementation* dilakukan kepada guru kelas yang diberikan kuesioner respon guru serta wawancara terhadap buku panduan yang telah dikembangkan. Tahap *evaluation* diperoleh dari uji kelompok kecil yang dilakukan kepada 2 orang peserta didik kelas IV dengan diberikannya

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/6ekXBiEgX7ArL3Ox7ZruCg

materi pembelajaran menggunakan buku panduan yang telah dikembangkan, soal THB, serta pengisian kuesioner respon peserta didik terhadap buku panduan yang telah dikembangkan. Jika pada uji coba kecil mencapai target yang diharapkan maka akan dilanjutkan uji coba kelompok besar. Uji kelompok besar yang dilakukan kepada 6 orang peserta didik kelas IV dengan diberikannya perlakuan yang sama pada saat uji kelompok kecil. Terdapat observer yang bertindak untuk menliai keterlaksanaan aktivitas guru maupun peserta didik selama proses pembelajaran.

2. Produk memenuhi kriteria valid berdasarkan dari hasil persentase oleh ahli media dan ahli materi yang mencapai 92% dan hasil analisis *Gregory* yang menunjukkan kriteria kevalidan berada pada kategori D dengan jumlah kevalidan 1.00 atau validasi ahli media dan ahli materi berada pada kategori "Sangat Layak". Produk memenuhi kriteria kepraktisan berdasarkan hasil persenatase respon guru sebesar 50% dan respon peserta didik sebesar 89,52%. Dapat disimpulkan bahwa kepraktisan buku panduan berada pada kategori "Praktis". Keefektifan produk juga menunjukkan bahwa penelitian ini telah berhasil dilaksanakan dengan baik. Hal tersebut dilihat dari hasil analisis persentase rata-rata obsevasi keterlaksanaan aktivitas guru dan peserta didik pada pertemuan pertama sebesar 89% dan analisis persentase rata-rata obsevasi keterlaksanaan aktivitas guru dan peserta didik pada pertemuan kedua sebesar 93%, respon guru diperoleh nilai rata-rata 92,5% dan kuesioner respon peserta didik diperoleh nilai rata-rata 92%, serta tes hasil belajar (THB) diperoleh nilai rata-rata 83,5%. Berdasarkan nilai rata-

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/6ekXBiEgX7ArL3Ox7ZruCg

rata yang diperoleh peneliti pada setiap kegiatan menunjukkan bahwa produk yang dikembangkan efektif dan peneliti telah berhasil menerapkan buku panduan untuk digunakan pada proses pembelajaran.

B. Saran

Berdasarkan hasil pembahasan penelitian dan kesimpulan di atas, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Buku panduan ini bisa menjadi salah satu referensi bahan yang dapat digunakan untuk memudahkan peserta didik dalam memahami gagasan pokok dan gagasan pendukung.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk menguji keefektifan suatu produk yang dikembangkan sebaiknya gunakan dua kelas agar hasil yang diperoleh dapat menunjukkan keefektifan produk yang signifikan.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/6ekXBiEgX7ArL3Ox7ZruCg

DAFTAR PUSTAKA

Adalla, M., dkk. (2014). Meningkatkan Kemampuan Menentukan Ide Pokok Paragraf Siswa IV SDN Boloak Melalui Metode Tutor Sebaya. *Jurnal Kreatif Tadulako.* 5(1), 62.

Akbar, S. (2013). Instrumen Perangkat Pembelajaran. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.

Aminah, S. (2017). Pengembangan perangkat pembelajaran aritmatika sosial berbasis berbasis muamalah untuk siswa SMP/MTs. *Tesis*. Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.

Amka. (2018). *Bahan ajar Inklusi.* Nizamia Learning Center.

Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta

Arsyad, A. (2020). *Bahan ajar*. (Edisi XXII). PT RajaGrafindo Persada.

Astalini, & Kurniawan, D, A. (2019). Pengembangan Instrumen Sikap Siswa Sekolah Menengah Pertama Terhadap Mata Pelajaran IPA. *Jurnal Pendidikan Sains.* 07(1), 6

Budiarti, W., N., & Haryanto. (2016). Pengembangan Media Komik Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Dan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV. *Jurnal Prima Edukasia*. 4(2), 235.

Cahyani, I., D. (2015). Perancangan Buku Interaktif Untuk Menanamkan Sikap Peduli Lingkungan Hidup Kepada Anak-Anak. *Jurnal Mahasiswa Desai Komunikasi Visual*. 1(1), 6. https://doi.org/1024821/srs.v0i0.1232

Chandra, R, D, A. (2017). Pengembangan Media Visual Kartu Angka Efektif Untuk Megenalkan Huruf Vocal A, I, U, E, O Pada Anak Usia Dini 3-4 Tahun Paud Labschool Jember. *Jurnal Ilmiah Pendidikan PraSekolah dan Sekolah Awal.* 2(1), 61

Erka, W. (2020). Keterampilan Berbahasa Presenter Penyaji Berita Pada Lembaga Penyiaran Televisi. *Jurnal IPTEKS Terapan*. 8(4), 236. http://dx.doi.org/10.22216/jit.2015.v8i4.19

Fatmawati, A. (2016). Pengembangan Perangkat Pembelajaran Konsep Pencemaran Lingkungan Menggunakan Model Pembelajaran Berdasarkan Masalah Untuk SMA Kelas X. *Jurnal EduSains*. 4(2), 96.

Fuzidri, dkk. (2014). Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *CIRC* Siswa Kelas VIII 5 MTSN Kamang Kabupaten Agam. *Jurnal Bahasa, Sastra dan Pembelajaran*. 2(3), 109.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/6ekXBiEgX7ArL3Ox7ZruCg

Fitri, A., Z., & Haryanti, N. (2020). *Metode Penelitian Pendidikan*. (Cetakan Pertama). Madani Media.

Harianto, E. (2020). Metode Bertukar Gagasan dalam Pembelajaran Keterampilan Berbicara. *Jurnal Didaktika*. 9(4), 413-414.

Hasmawati, dkk. (2014). Peningkatan Kemampuan Siswa Kelas IV SDN Pajalele Menentukan Pikiran Utama Teks Bacaan Melalui Metode Diskusi. *Jurnal Kreatif Tadulako Online*. 1(4), 80.

Hermawan, H. (2017). Pengembangan Multimedia Pembelajaran Interaktisf Pokok Bahasan Segitiga dan Jajar Genjang Kelas IV SD. *Teseis*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Hidayah, N. (2015). Pembelajaran tematik integratif di Sekolah Dasar. *Jurnal Terampil Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*. 2(1), 34–49.

Holisah, N., A., & Samadhy., U. (2017). Developing Guidebook Of Writing Instructional Texts By Using Drawing Cards For Fourth Grade Students. *Jurnal Kreatif*. 199.

Ilham, D. (2019). Menggagas Pendidikan Nilai Dalam Sistem Pendidikan Nasional. *Jurnal Kependidikan*. 8(3), 115.

Kosasih (Eds). (2021). Pengembangan Bahan Ajar. Bumi Aksara

Kustandi, C., & Darmawan, D. (2020). *Pengembangan Bahan ajar*. (Edisi I). Kencana.

Kurniasih, dkk. (2014). *Panduan Membuat Bahan Ajar (Buku Teks Pelajaran) sesuai dengan Kurikulum 2013*. Surabaya: Kata Pena.

Malalina. (2013). Pengembangan Bahan Ajar Interaktif Berbasis Komputer Pokok Bahasan Lingkaran Untuk Kelas VIII Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Pendidikan Matematika*. 7(2), 56.

Marnius. 2016. Penerapan Strategi DRTA (*Directed Reading Thinking Activity*) Untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa Dalam Mencari Gagasan Pokok Karangan Narasi Pada Siswa Kelas IV SDN 003 Pagaran Tapah Darussalam. *Jurnal Primary Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau*. 5(3), 42-50.

Nurhayati, I. (2019). Pengembangan Media Pembelajaran PPKn Di SMA. *Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran*. 6(1), 66.

Oey, F., W., dkk. (2013). Perancangan buku Interaktif Bagi Anak 7-12 Tahun. *Jurnal DKV Adiwarna*. 1(2), 10.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/6ekXBiEgX7ArL3Ox7ZruCg

Paitung, D. (2016).Membagi Sebagai Sumber Pengembangan Intelektual. *Al Daulah: Jurnal Hukum Pidana Dan Ketatanegaraan*. 5(2), 357-362.

Prastowo, A. (2014). *Pengembangan Bahan Ajar tematik*. Jakarta: Prenadamedia Group.

_____. (2015). *Panduan Kreatif Membuat Bahan ajar Inovatif*. Yogyakarta: Diva Press.

Rahman, B., & Haryanto, H. (2014). Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Melalui Media Flashcard Pada Siswa Kelas I SDN Bajayau Tengah 2. *Jurnal Prima Edukasia,* 2(2), 127-137. http://dx.doi.org/10.21831/jpe.v2i2.2650

Rahmawati, D., & Haryadi. (2016). Membaca Intensif Menemukan Gagasan Utama dengan Model *Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC)* Melalui Teknik Kepala Bernomor Berstruktur Pada Siswa VII-C SMP Negeri 1 Bonang Demak. *Jurnal Lingua*. 12(2), 141-151.

Rapita. (2017). Kemampuan Menentukan Ide Pokok Paragraf melalui Model Pembelajaran *One to One* Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Bastem. *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa dan Sastra PBSI FKIP Universitas Cokroaminoto Palopo*. 3(2), 59-72.

Rinawati, A., dkk. (2020). Analisis Hubungan Keterampilan Membaca Dengan Keterampilan Menulis Siswa Sekolah Dasar. *Education Journal : Journal Education Research and Development*. 4(2), 86. https://doi.org/10.31537/ej.v4i2.343

Rosdianto, H. (2017). Pengaruh Model Geeratif Learning Terhadap hasil belajar Ranah Kognitif Siswa Pada Materi Hukum Newton. *Jurnal Pendidikan Fisiska dan Keilmuan.* 3(2), 68

Santi, K., L., & Santosa, R., H. (2016). Pengembangan Perangkat Pembelajaran Menggunakan Pendekatan Saintifik Pada Materi Pokok Geometri Ruang SMP. *PYTHAGORAS: Jurnal Pendidikan Matematika*. 11(1), 35. https://dx.doi.org/10.21831/pg.v11i1.9673

Saroh, E., R., S., & Damaianti, V., S. (2016). Pengaruh Teknik *Scramble* Terhadap Kemampuan Menentukan Ide Pokok Dan Memparafrase Dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman. *eduHumaniora: Jurnal Pendidikan Dasar*. 8(2), 144.

Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabet.

Supartini, T., A., dkk. (2019). Mengembangkan Keterampilan Menyimak Melalui Kegiatan Bercerita Dengan *Big Book* Pada Anak Usia 5-6 Tahun. *Jurnal Kumara Cendekia*. 7(2), 115-116

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/6ekXBiEgX7ArL3Ox7ZruCg

Susanto, A. (2013). *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana

Suladi. (2014). *Seri Penyuluhan Bahasa Indonesia: Paragraf*. Pusat Pembinaan Dan Pemasyarakatan Badan Pengembangan Dan Pembinaan Bahasa Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Jakarta

Syafaah, Nawalis dan Haryadi. (2016). Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman untuk Menemukan Gagasan Utama dengan Metode P2R dengan Teknik Diskusi pada Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyatul Athfal Wedung Demak. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. 5(2), 23-29.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Legal Agency.

Wardi, N. (2019). Peningkatan Kemampuan Menentukan Gagasan Utama Melalui Metode Analisis Sintesis Pada Siswa Kelas Viii-D Smp Negeri 3 Sikur. *Jurnal Edukasi dan Sains*. 1(1), 67.

Wijayanti, M. (2018). Pengembangan *E-book* IPA Fisika Berbasis program Sigil Peserta Didik SMPN 23 Simbang Kabupaten Maros. *Prosiding*, Disajikan dalan Seminar Nasional “Fisika” Universitas Negeri Makassar.

Veronica, I., dkk. (2018). Pengembangan Media Scrapbook Pada pembelajaran IPA. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Pembelajaran*. 2(3), 260.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/6ekXBiEgX7ArL3Ox7ZruCg

LEMBAR INSTRUMEN KUESIONER RESPON PESERTA DIDIK TERHADAP BUKU PANDUAN DALAM MENYUSUN DAN MENENTUKAN GAGASAN POKOK SERTA GAGASAN PENDUKUNG

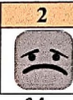
Nama Peserta Didik : Marsya ahs
Kelas : IV
Sekolah : SD 39 Batilling
Tanggal : .....

Petunjuk Pengisian :

1. Tuliskan identitas anda.
2. Bacalah setiap pernyataan dengan teliti.
3. Kamu hanya perlu menjawab sesuai ekspresi yang ada pada lembar ini yang menggambarkan senang, biasa saja, sedih, atau senang dengan memberi tanda (X).

No	Pernyataan	Tanggapan			
Aspek Kemudahan Penggunaan Buku Panduan					
		1	2	3	4
1	Buku panduan ini dapat membantu saya memahami materi gagasan pokok dan gagasan pendukung				
2.	Materi dalam buku panduan ini membantu saya mengetahui langkah-langkah menentukan gagasan pokok dan gagasan pendukung				
3.	Bahasa yang digunakan pada buku panduan sederhana dan mudah saya pahami				
4.	Contoh soal pada buku panduan ini dapat mendorong rasa ingin tahu saya terhadap materi gagasan pokok dan gagasan pendukung				

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/6ekXBiEgX7ArL3Ox7ZruCg

Aspek Daya Tarik Buku Panduan					
		1	2	3	4
5.	Saya menyukai pelajaran Bahasa Indonesia				
6.	Dengan adanya *finding treasure* (pencarian harta karun) dan *puzzle* ini memotivasi saya untuk belajar				
7.	Pembelajaran menggunakan buku panduan ini sangat menarik dan menyenangkan				
8.	Buku panduan ini memiliki tampilan gambar, tulisan, serta pilihan waran yang menarik.				
9.	Penggunaan buku panduan ini merupakan pengalaman baru untuk saya				
Aspek Efisiensi					
		1	2	3	4
10.	Buku panduan dapat saya gunakan untuk belajar mandiri				
Skor jawaban peserta didik		34			
Skor maksimal		40			
Preentase Skor		85			

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/6ekXBiEgX7ArL3Ox7ZruCg

E. Lembar Wawancara Terhadap Penggunaan Buku Panduan

LEMBAR INSTRUMEN WAWANCARA

Nama Narasumber : Nurhayati. S.Pd
Jabatan : Guru Kelas IV
Instansi : SD N 39 Batiling

Petunjuk Pengisian:

Dalam lembar wawancara ini diberikan sebelas pertanyaan yang akan dijawab oleh Bapak/Ibu. Jawaban yang Bapak/Ibu berikan merupakan informasi yang sangat berarti dalam penelitian ini. Jawaban dari setiap pertanyaan adalah benar dan sejujur-jujurnya sesuai dengan keadaan sebenarnya. Terima kasih banyaka atas kesediaan Bapak/Ibu meluangkan waktu dan berkenan memberikan jawaban pada setiap pertanyaan dalam lembar wawancara ini.

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana pendapat Ibu/ Bapak terhadap penggunaan buku panduan pada materi gagasan pokok dan gagasan pendukung ini?	Bagus, berbeda dari buku cetak yang biasanya dipakai oleh siswa. Sangat menarik.
2.	Apakah dalam buku panduan ini dapat membantu peserta didik dalam memahami materi gagasan pokok dan gagasan pendukung? Mengapa?	Ya. Buku panduannya dapat membantu, karena dari hasil pekerjaan tugas yang diberikan, rata-rata siswa dapat mengerjakannya.
3.	Menurut Ibu/ Bapak apakah buku panduan ini dapat membantu mengukur tingkat pemahaman/ hasil belajar peserta didik ?	Ya. karena buku panduan ini sudah dilengkapi dengan soal beserta kunci jawabannya, sehingga dapat digunakan sebagai alat untuk mengukur sejauh mana pemahaman siswa.

Scanned with CamScanner

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/6ekXBiEgX7ArL3Ox7ZruCg

4.	Menurut Ibu/Bapak apa kelebihan dari penggunaan buku panduan ini?	Bukunya penuh warna serta sangat komunikatif. Selain itu, dapat memberi motivasi kepada siswa. untuk banyak berlatih/ memahami gagasan pokok dan gagasan pendukung.
5.	Menurut Ibu/Bapak apa kekurangan dari penggunaan buku panduan ini?	Masih kurang tes / soal latihan.
6.	Apa saran Ibu/ Bapak terhadap buku panduan yang telah dikembangkan ini?	Mungkin bisa ditambahkan tes / soal latihan.

Pangkajene, 20 Juni 2022

Guru Kelas IV

.....Nurhayati, S.Pd.....

NIP.

Scanned with CamScanner

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/6ekXBiEgX7ArL3Ox7ZruCg

LAMPIRAN 4
DOKUMENTASI PENELITIAN




Dokumenatsi Pengenalan Materi Ajar






Dokumentasi Pada Saat Menggunakan Produk

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/6ekXBiEgX7ArL3Ox7ZruCg

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Elvira Fatriana, lahir pada tanggal 21 Mei 1999 di Nabire, Papua Tengah yang merupakan anak kedua dari Bapak H. Asri Syam dan Ibu Hj. Fatmawati. Pendidikan sekolah dasar di SD Negeri 21 Maleleng, Kabupaten Pangkep tahun 2005-2011, Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 1 Nabire tahun 2011-2014, Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 1 Nabire tahun 2014-2017, dan sekarang masih proses penyelesaian pasca sarjana S1 serta masih terdaftar sebagai mahasiswa(i) di STKIP Andi Matappa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD).

Untuk mengembangkan akademik, penulis mengharapakan kerjasama, kritik, dan saran dari pembaca melalui alamat E-mail: *elvirafatriana@gmail.com.*

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/6ekXBiEgX7ArL3Ox7ZruCg